

ANALISA FASILITAS OBJEK WISATA AIR PANTAI MARINA SEMARANG

Zackya Dinda Ayu

Universitas Muhammadiyah Surakarta
zackyadindaa@gmail.com

Indrawati

Universitas Muhammadiyah Surakarta
indrainan@gmail.com

ABSTRAK

Pantai Marina merupakan salah satu objek wisata pantai yang berada di Kota Semarang, Jawa Tengah. Pantai ini menyimpan pemandangan eksotis khas kota Semarang. Dahulu tempat ini merupakan hutan bakau dan tambak, tapi pemerintah setempat mengubahnya menjadi tempat rekreasi dengan cara reklamasi daratan. Fasilitas umum wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja fasilitas yang ada di Pantai Marina, apa saja fasilitas yang sudah atau belum layak dan untuk mengetahui apakah pengunjung nyaman dengan fasilitas yang ada di Pantai Marina. Penelitian ini terdiri dari 13 indikator. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan memaparkan kondisi yang ada disana dan melakukan observasi lapangan, wawancara dan analisis data.

KATA KUNCI: Pantai Marina, Wisatawan, kualitas, objek wisata, fasilitas

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki keberagaman suku, budaya, keindahan alam, keanekaragaman flora dan fauna serta kekayaan peninggalan sejarah purbakala. Hal tersebut menjadikan Indonesia memiliki potensi objek wisata alam yang cukup besar. Perkembangan pariwisata di Indonesia sekarang ini semakin pesat. Perkembangan sektor pariwisata menjanjikan dan memberikan manfaat kepada banyak pihak dari pemerintah. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menjanjikan bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar objek wisata.

Pantai Marina merupakan salah satu taman rekreasi pantai di kota Semarang yang bersebelahan dengan PRPP dan Mareokoko, setelah perumahan puri Anjasmoro Semarang, Kecamatan Semarang utara. Di pantai ini pengunjung bisa berkeliling pantai menggunakan perahu, memancing atau sekedar duduk bersantai menikmati deburan ombak. Namun saat ini pantai marina dapat dikatakan bukan suatu tempat rekreasi yang menarik perhatian keadaan disana terlihat tidak terawat dan kurangnya fasilitas yang dapat menunjang wisatawan, padahal apabila di kelola dengan baik bukan tidak mungkin pantai marina dapat menjadi suatu objek wisata yang menawan hati. Apabila didukung oleh letaknya yang mudah dijangkau dan

sarana prasarana yang memadai. Peran pemerintah dan masyarakat sekitar memiliki pengaruh besar terhadap pengelolaan dan pengembangan potensi Pantai Marina. Dari latar belakang diatas maka terdapat permasalahan yang muncul diantaranya. Pertama fasilitas apa saja yang ada di Pantai Marina Semarang (1). Fasilitas apa saja yang sudah/ belum layak (2). Apakah pengunjung puas dengan fasilitas yang ada di Pantai Marina (3).

Adapun tujuan yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja fasilitas yang sudah ada di Pantai Marina, fasilitas apa saja yang sudah atau belum layak dan untuk mengetahui kenyamanan pengunjung dengan fasilitas yang ada. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran dari hasil indentifikasi dan analisa fasilitas wisata yang ada di Pantai Marina Semarang. Ada beberapa metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif teknik pengumpulan data menggunakan metode ini yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Pariwisata

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menyebutkan definisi dari pariwisata adalah beragam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh masyarakat, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha. Kepariwisataan ini bersifat multidimensi dan multidisiplin yang

muncul sebagai wujud kebutuhan setiap rang dan negara. Daya tarik wisata adalah suatu keindahan, keunikan, kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang jadi tujuan wisatawan. Suatu tempat atau daerah yang menjadi tujuan wisatawan disebut dengan destinasi wisata yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, sarana dan prasarana penunjang serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya pariwisata.

Pengertian Wisata Air dan Pantai

Wisata air merupakan kegiatan untuk menikmati obyek yang berkaitan dengan air. Obyek-obyek yang berkaitan dengan air berupa sungai, pantai, danau, maupun waduk. Dalam pengertian lain Wisata tirta atau wisata air adalah wisata yang memanfaatkan air sebagai daya tarik wisata sebagai wisata yang bertumpu pada kegiatan rekreasi maupun olahraga air (water recreation) sebagai kegiatan wisata.

Pantai merupakan batas antara wilayah yang bersifat daratan dengan wilayah yang bersifat lautan. Dimana daerah daratan adalah daerah yang terletak diatas dan dibawah permukaan daratan dimulai dari batas garis pasang tertinggi.

Dasar-dasar Pariwisata

Masing-masing wisatawan memiliki tujuan dan kepentingan yang berbeda sehingga penanganan pelayanan serta fasilitas serta sarana prasarananya pun perlu pendekatan yang khusus. Dalam kepariwisataan, menurut (Leiper, 1998) terdapat tiga elemen utama yang menjadikan kegiatan tersebut bisa terjadi. Kegiatan wisata terdiri atas beberapa komponen utama yaitu:

1. Wisatawan
Wisatawan adalah seseorang yang sedang dalam kegiatan wisata untuk mencari sebuah pengalaman.
2. Elemen Geografi
Terbagi menjadi tiga, yaitu:
 - Daerah Asal Wisatawan (DAW)
Daerah tempat asal wisatawan berada
 - Daerah Transit (DT)
Daerah transit untuk para wisatawan
 - Daerah Tujuan Wisata
Tempat tujuan utama wisatawan
3. Industri Pariwisata
Industri yang menyediakan jasa, atraksi, sarana dan prasarana wisata.

Persyaratan dan Fasilitas Wisata Air

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun

2010-2025. Dalam pembangunan kepariwisataan harus mempertimbangan hal-hal sebagai berikut:

1. Fasilitas Umum meliputi:
 1. Fasilitas keamanan, seperti pemadam kebakaran, fasilitas tanggap bencana di destinasi yang rawan bencana.
 2. Fasilitas keuangan dan perbankan, seperti anjungan tunai mandiri dan tempat penukaran uang.
 3. Fasilitas bisnis. Seperti kios kelontong dan toko obat 24 jam, warung internet, telepon umum, sarana penitipan dan penyimpanan barang.
 4. Fasilitas kesehatan, berupa poliklinik 24 jam dan fasilitas pertolongan pertama pada kecelakaan.
 5. Fasilitas sanitasi dan kebersihan, seperti toilet umum, jasa binatu, dan tempat sampah.
 6. Fasilitas lahan parkir, dan Fasilitas ibadah.
2. Fasilitas Pariwisata Meliputi:
 1. Fasilitas akomodasi
 2. Fasilitas rumah makan
 3. Fasilitas informasi dan pelayanan pariwisata
 4. Toko cendramata

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan hubungan antara fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual, dan akurat. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat rincian, gambaran sistematis, faktual dan akurat, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode kualitatif dikelompokkan kedalam 2 kategori yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu pengumpulan data dengan mengamati secara langsung lokasi dan tapak kawasan, hasil analisa harus sesuai fakta yang ada dilapangan yang dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi lapangan. Data sekunder yaitu studi literatur melalui buku-buku dan sumber tertulis mengenai pariwisata.

Pemilihan Objek Penelitian

Lokasi penelitian di Pantai Marina Semarang Pantai Marina merupakan salah satu objek wisata air di kota Semarang. Pemilihan objek penelitian yaitu karena kondisi wisata pantai marina yang dapat dikatakan bukan suatu tempat rekreasi yang menarik perhatian. Keadaan disana terlihat tidak terawat dan kurangnya fasilitas yang dapat menunjang wisatawan yang menyebabkan

menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung. Untuk itu pemilihan objek penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi fasilitas umum yang ada di Pantai Marina Semarang serta permasalahan yang ada dan merumuskan solusi-solusi yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi wisata air Pantai Marina.

Prosedur Penelitian

1. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan yaitu alat tulis berupa buku dan bolpoin untuk mencatat hasil survey di lapangan, ponsel atau handphone digunakan untuk memotret kondisi lapangan, laptop digunakan untuk membantu mengolah data hasil dari penelitian di lapangan.

2. Studi Literatur

Cara ini dilakukan dengan mencari sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang wisata Pantai dari berbagai buku, jurnal, maupun dokumen lain sebagai acuan penyusunan penelitian. Disini penulis menggunakan skala likert untuk mengukur pendapat para pengunjung di Pantai Marina Semarang. Skala likert yang digunakan menggunakan 3 skala skor yakni, sangat Layak (L), Layak (KL), tidak Layak (TL).

3. Tahap Pengumpulan Data

Data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini yaitu data fasilitas di Pantai Marina dan data kondisi fasilitas yang ada di Pantai Marina.

4. Observasi

Melakukan tinjauan langsung untuk mengetahui kondisi di lapangan serta memperoleh data konkret yang dibutuhkan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi di lapangan dengan masalah-masalah yang ada dan mengetahui petunjuk-petunjuk cara memecahkan masalah tersebut.

5. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan proses tanya jawab secara langsung dengan beberapa narasumber di Pantai Marina untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Berikut pertanyaan yang diajukan kepada pengunjung/ masyarakat di Pantai Marina:

- a. Apa tujuan datang ke objek wisata Air Pantai Marina?
- b. Seberapa sering mengunjungi objek wisata Air Pantai Marina?

- c. Apakah fasilitas yang dimiliki Pantai Marina sudah memenuhi dan membuat pengunjung nyaman?

6. Analisa Data

Yaitu cara untuk mengolah data menjadi informasi yang dapat dipahami dan bertujuan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Pengolahan data disesuaikan dengan standar atau peraturan yang berlaku yang mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai kualitas pelayanan fasilitas wisata dilihat dari ketersediaan dan kebutuhan fasilitas wisata berdasarkan wisatawan serta dari hasil kuisioner yang telah disebarkan dimana dari hasil tersebut di dapat persepsi wisatawan berdasarkan tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan wisata Pantai Marina Semarang terhadap fasilitas wisata Pantai Marina Semarang. Analisa yang digunakan yaitu standar kebutuhan fasilitas wisata.

Lokasi Pengamatan

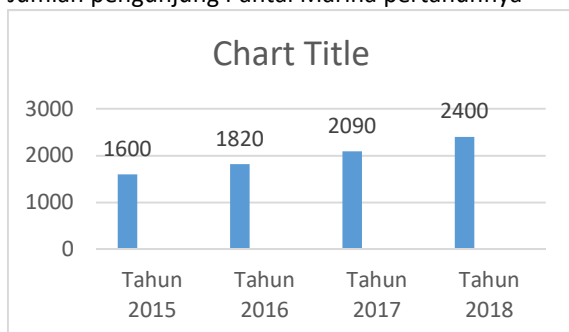


Gambar 1. Peta Kota Semarang
(sumber: <https://id.wikipedia.org>)

Lokasi Pantai Marina Semarang beralamat di Jalan Yos Sudarso, Kompleks PRPP, Kec. Tawang Sari, Kota Semarang, Jawa Tengah. Tempat wisata ini mulai buka sejak pagi hingga malam hari. Lokasi tepatnya berada di sebelah timur PRPP atau Perumahan Royal Family, sangat mudah ditemukan karena di depan pintu masuk Pantai Marina Semarang terdapat bundaran dengan patung elang cukup besar.

Analisa

Jumlah pengunjung Pantai Marina pertahunnya



Gambar 2. Jumlah pengunjung pantai marina Semarang pertahunnya
(sumber pengelola pantai Marina Semarang)

Analisa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan saat survei di lapangan diperoleh data yang nantinya akan digunakan untuk menyusun dan mengolah data sebagai berikut:

1. Area parkir

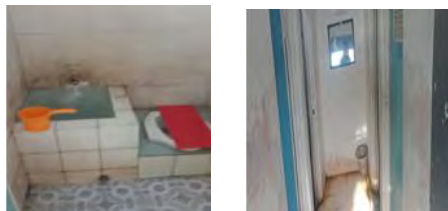
Belum ada tempat khusus untuk parkir kendaraan, pengunjung masih menggunakan bahu jalan untuk memarkirkan kendaraannya sehingga mengurangi volume kendaraan yang melintas.



Gambar 3. Parkir
(sumber: dokumentasi pribadi)

2. Toilet

Ukuran toilet kurang besar apabila dijadikan sebagai toilet umum wisata sekelas kota. Kondisinya kurang bersih dan masih bau. Dan jumlahnya terbatas karena toilet wanita dan pria tidak di pisah sehingga membuat wisatawan antri panjang.



Gambar 4. Toilet Umum
(sumber: dokumentasi pribadi)

3. Musholla

Musholla sangat kecil hanya cukup untuk di tempati 4-5 orang dan tidak ada pembatas antara wanita dan pria, belum tersedia tempat wudhu khusus untuk wanita dan pria. Tempat wudhu hanya dari keran umum biasa bukan dikhususkan untuk berwudhu sehingga kurang bersih. Musholla juga terlalu kecil untuk sholat berjamaah.



Gambar 5. Musholla
(sumber: dokumentasi pribadi)

4. Atraksi

Sumber daya alam yang terdapat di Pantai marina meliputi pemandangan laut, tanaman pohon, dan keindahan sunset di sore hari. Fasilitas rekreasi yang tersedia di Pantai marina meliputi berkeliling pantai menggunakan perahu, memancing, melihat rusa, berenang. Tetapi sangat jarang mendapati wisatawan yang berenang di sana dikarenakan air yang keruh dan terdapat banyak terumbu karang, wisatawan juga hanya bisa menikmati berkeliling pantai menggunakan perahu saat weekend.



Gambar 6. Atraksi Wisata
(sumber: dokumentasi pribadi)

5. Sarana Transportasi

Tidak terdapat terminal atau halte bus yang dekat dengan pantai marina, sehingga cukup sulit untuk wisatawan yang ingin berlibur ke pantai marina menggunakan transportasi umum, disana juga tidak ditemukan pangkalan taxi maupun pangkalan ojek.

6. Catering Service

Menurut hasil Observasi peneliti di pantai marina sudah terdapat beberapa pedagang yang menyediakan makanan dan minuman yang dapat dinikmati oleh wisatawan yang datang ke pantai marina.



Gambar 7. Area berjualan
(sumber: dokumentasi pribadi)

7. Akomodasi

Hasil observasi dan wawancara peneliti dengan informan mengenai bentuk fasilitas akomodasi di Pantai marina adalah hotel dan villa. Di dalam pantai marina terdapat beberapa villa yang dapat di sewa wisatawan yang berkunjung ke pantai marina selain itu terdapat juga hotel yang menyediakan fasilitas kamar, restoran, dan ruang rapat di sekitar pantai marina yang berjarak hanya 10 menit jika berjalan kaki.



Gambar 8. Penginapan/Hotel
(sumber: dokumentasi pribadi)

8. Tempat Pembuangan Sampah

Menurut hasil observasi peneliti di pantai marina sudah terdapat tempat sampah yang memadai di setiap sudut pantai marina dan jaraknya juga tidak terlalu berjauhan.



Gambar 9. Tempat Sampah
(sumber: dokumentasi pribadi)

9. Pelayanan kesehatan

Menurut hasil observasi dan wawancara peneliti dengan informan mengenai pelayanan kesehatan, di dalam pantai marina sendiri tidak menyediakan pelayanan kesehatan, tetapi di sekitar pantai marina terdapat

sebuah klinik yang waktu tempuhnya sekitar 6-11 menit jika menggunakan kendaraan bermotor.

10. Pusat informasi

Menurut hasil observasi belum terdapat penanda pusat informasi/ *signage*, layanan informasi di pantai marina menjadi satu dengan pos jaga.



Gambar 10. Pusat Layanan Informasi
(sumber: dokumentasi pribadi)

11. Toko Cendramata

Tidak terdapat toko cendramata di area Wisata Pantai Marina.

12. Fasilitas Keamanan

Tidak terdapat fasilitas keamanan area Wisata Pantai Marina seperti APAR untuk menanggulangi kebakaran dan ala P3K untuk pertolongan pertama para wisatawan yang terluka.

13. Fasilitas Keuangan dan Perbankan

Tidak terdapat ATM atau money changer di sekitar area Wisata Pantai Marina.

Hasil observasi ketersediaan dan kebutuhan fasilitas di Wisata Pantai Marina Semarang .

Tabel 1. Hasil observasi fasilitas umum Wisata Air Pantai Marina

No	Fasilitas	Standar	Ada sesuai	Ada tidak sesuai	Tidak ada
1	Parkir	Tersedia fasilitas parkir yang memadai, terawat, aman dan bersih		✓	
2	Toilet umum	Toilet yang bersih, terawat dan terpisah untuk pengunjung pria dan wanita, yang jumlahnya sesuai dengan rasio kapasitas pengunjung		✓	
3	Musholla	Ruang ibadah dengan			✓

No	Fasilitas	Standar	Ada sesuai	Ada tidak sesuai	Tidak ada
		kelengkapannya			
4	Atraksi	Tersedia tempat rekreasi, wahana rekreasi dan pertunjukan atraksi terjadwal		✓	
5	Transportasi wisata	Tempat wisata menyediakan angkutan untuk kegiatan dan kebutuhan pariwisata			✓
6	Catering service	Penyimpanan makanan dan minuman di tempat yang memenuhi persyaratan			✓
7	Akomondasi	Hotel/ penginapan yang memenuhi standar, nyaman, dan aman bagi pengunjung	✓		
8	Tempat sampah	Tersedia tempat sampah dalam jumlah yang sesuai dengan rasio kapasitas pengunjung		✓	
9	Toko cendramata	Dekat dengan destinasi, nyaman dan mudah diakses		✓	
10	Pelayanan kesehatan	Bekerja sama dengan dokter dari RS/ klinik yang terdokumentasi		✓	
11	Pusat informasi	Terdapat papan informasi dan mudah di capai oleh pengunjung		✓	
12	Fasilitas keamanan	penyediaan peralatan penunjang bagi jaminan keselamatan pengunjung, pencegahan dan penanggulangan kebakaran, tersedia P3K			✓
13	Fasilitas keuangan	Tersedia ATM center yang mudah dijangkau oleh pengunjung.			✓

Penilaian Wisatawan

Berikut adalah hasil penilaian dari pengunjung untuk kelayakan dan kenyamanan sarana/ fasilitas yang ada di Pantai Marina yang di bagikan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 15 pengunjung.

Tabel 2. Tabel hasil penilaian wisatawan

No	Fasilitas	L	KL	TL	Skor
1	Parkir	0	13	2	28
2	Toilet umum	0	1	14	16
3	Musholla	0	2	13	17
4	Atraksi	0	9	6	33
5	Transportasi wisata	-	-	-	0
6	Catering service	4	7	4	30
7	Akomondasi	12	3	0	42
8	Tempat sampah	11	4	3	44
9	Toko cendramata	-	-	-	0
10	Pelayanan kesehatan	-	-	-	0
11	Pusat informasi	1	5	9	22
12	Fasilitas keamanan	-	-	-	0
13	Fasilitas keuangan	-	-	-	0

Penyelesaian akhir = total skor/Y x 100

$$= 17,84 / 45 \times 100$$

$$= 39,65 \%$$

Tabel 3. Hasil persentase

Interval	Kategori Nilai
0% - 32,99%	Tidak Layak
33% - 65,99%	Kurang Layak
66% - 100%	Layak

Berdasarkan hasil skala likert yang telah dihitung di dapatkan hasil 39,65% dapat disimpulkan bahwa rata-rata sarana/fasilitas bagi kelayakan dan kenyamanan pengunjung memiliki kondisi yang kurang layak dan harus ditingkatkan lagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Secara keseluruhan Tinjauan Kualitas Fasilitas Wisata di Pantai Marina Semarang tergolong kategori kurang layak dengan persentase 39,65 % dan masih terdapat beberapa fasilitas yang tidak layak menurut hasil wawancara kepada pengunjung, seperti toilet dan Musholla dan ada beberapa fasilitas yang tidak terdapat di Pantai Marina.

Saran

Pihak Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang khususnya bidang sarana dan prasarana disarankan untuk memperhatikan dan meningkatkan kualitas dari fasilitas wisata di Pantai Marina. Bekerja sama dengan pengelola fasilitas wisata seperti pedagang dan pihak-pihak yang terkait. Membantu pengelola fasilitas wisata dalam memperbaiki dan merawat fasilitas wisata yang kurang baik, dengan dilakukan pemeriksaan ke lapangan (Pantai Marina) 3 kali dalam seminggu. Mendatangkan dan memberi kesempatan kepada investor untuk ikut serta dalam pembangunan fasilitas wisata di Pantai Gandorih. Membangun tempat pusat informasi tepat di depan pintu gerbang masuk Pantai marina, agar wisatawan tidak kesulitan dalam mendapatkan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

(Hamadi, K, Indrawati, F, 2010)" ARAHAN PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI TANJUNG PASIR KABUPATEN

(Indrawati, Sugiono S, Bambang S, Tiin W, Nurhasan, 2015)EN TANGERANG".

mathieson & Wall dalam Pitana dan Gyatri. (2005). <http://repo.iain->

(Indrawati, 2018)

tulungagung.ac.id/12515/5/BAB%20II.pdf, 12.

A.J Burkat dalam Damanik . (2006)). <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12515/5/BAB%20II.pdf>, 12.

Hamadi, K, Indrawati, F. (2010). arahan pengembangan obyek wisata pantai tanjung pasir kabupaten tanggerang. planesatm.

Leiper. (1998). Cooper et.al . Cooper et.al , 5.

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2014. (2014). Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2014. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2014, 12.

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014. (2014). (Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014).

(Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014), 14.

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014. (2014). Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 27.

Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018. (2018). Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018. Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018, 3.

permen parekraf no 6 tahun 2014 tentang standar usaha hotel. (2014). permen parekraf no 6 tahun 2014 tentang standar usaha hotel. permen parekraf no 6 tahun 2014 tentang standar usaha hotel, 6.

und. (2009). undang-undang republik indonesia nomor 10 tahun (2009) tentang kepariwisataan. undang-undang republik indonesia nomor 10 tahun (2009) tentang kepariwisataan.

Agusbushro, R. (2015). "Analisis Kebutuhan Prasarana dan Sarana Pariwisata di Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan Kota Manado". Tugas Akhir. Universitas Sam Ratulangi, Manado.

WALUYA, B. GEOGRAFI_PARIWISATA (2014) "Kriteria Prasarana dan Sarana Pariwisata"

DWIW, S. (2016) "ANALISIS KUALITAS PELAYANAN FASILITAS WISATA PANTAI TANJUNG KELAYANG"

M Durrun, N. (2016) " pengertian pariwisata "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025